

1. LATAR BELAKANG

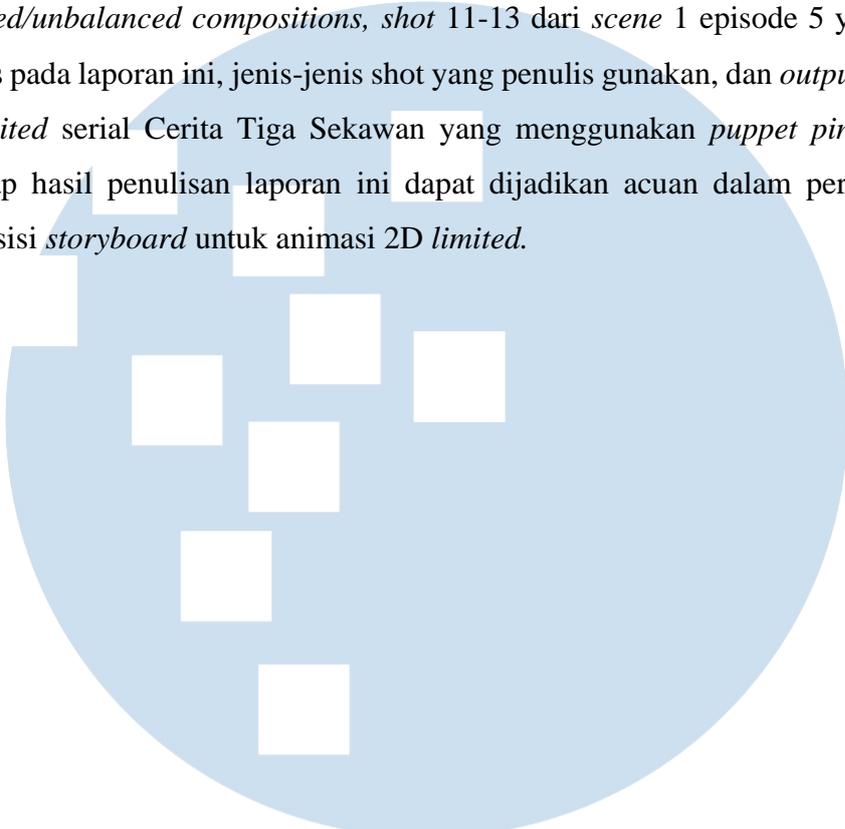
Animasi adalah gambar bergerak yang terbentuk dari sekumpulan *object* (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi (Silitonga & Rosyida, 2015). Secara sederhana animasi dapat disimpulkan sebagai gambar yang bergerak, Animasi dapat digunakan sebagai media penyampai pesan. Pesan yang dapat disampaikan melalui animasi bervariasi, mulai dari ideologi, hiburan, promosi, berita, hingga materi pembelajaran.

PT. Zona Edukasi Nusantara (Zenius) adalah perusahaan pada bidang pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 2004. Sepanjang 17 tahun ini, Zenius terus berinovasi, yang awalnya hanya bimbel konvensional, menjual *DVD* pembelajaran, membuka *website*, membuat aplikasi, dan sekarang di tahun 2021 Zenius mulai memproduksi serial animasi 2D untuk membantu pembelajaran untuk anak SD. Salah satu serial animasi 2D yang diproduksi Zenius adalah Cerita Tiga Sekawan. Cerita Tiga Sekawan menceritakan mengenai Aksa, Gika, dan Maji dalam kesehariannya bermain sambil belajar di Kota Cibiner.

Cerita Tiga Sekawan merupakan animasi 2D limited yang dianimasikan dengan *puppet pin* pada Adobe After Effects. Layaknya pembuatan animasi lainnya, pada proses pembuatan Cerita Tiga Sekawan juga memerlukan *storyboard*. Setiap *shot* yang dibuat didesain berdasarkan prinsip komposisi agar dapat menghasilkan *shot* yang mendukung keperluan narasi cerita. Namun, karena Cerita Tiga Sekawan adalah animasi 2D *limited* yang menggunakan *puppet pin*, terkadang hal ini dapat mempengaruhi komposisi *shot*. Perancangan *storyboard* merupakan tahap yang penting karena tahap ini adalah tahap yang menentukan tampak *final* dari sebuah animasi. Berdasarkan alasan ini, penulis memilih perancangan *storyboard* sebagai topik skripsi.

Berdasarkan latar belakang ini, rumusan masalah yang akan penulis kaji adalah “bagaimana perancangan *storyboard* serial animasi 2D limited ‘Cerita Tiga Sekawan’?”. Terdapat tiga batasan masalah pada penulisan ini, yaitu: prinsip-

prinsip komposisi yang penulis pakai, yaitu *depth cues*, *rule of thirds*, dan *balanced/unbalanced compositions*, *shot* 11-13 dari *scene* 1 episode 5 yang akan dibahas pada laporan ini, jenis-jenis *shot* yang penulis gunakan, dan *output* animasi 2D *limited* serial Cerita Tiga Sekawan yang menggunakan *puppet pin*. Penulis berharap hasil penulisan laporan ini dapat dijadikan acuan dalam perancangan komposisi *storyboard* untuk animasi 2D *limited*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA